



Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas IV MIN Sibuhuan

Era Mutiah

STAI Barumun Raya Sibuhuan

eramutiah470@gmail.com

Irma Sari Daulay

STAI Barumun Raya Sibuhuan

irmasari daulay@gmail.com

Siti Maryam Nst

STAI Barumun Raya Sibuhuan

sitimariamnst20@gmail.com

Alamat : JL. Ki Hajar Dewantara No. 66 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Korespondensi penulis : eramutiah470@gmail.com

Abstract. *The Effect of Extracurriculars on Student Achievement in Class IV MIN Sibuhuan. This study aims to find out how extracurricular activities are carried out at MIN Sibuhuan. Knowing how student achievement at MIN Sibuhuan. Mengetahui apakah ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MIN Sibuhuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data collection techniques used are observation, documentation, and questionnaires. The sample in this study was 38 students, the total population consisted of 12 boys and 26 girls. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, inferensial product moment dan uji hipotesis. Based on the results of the study it was found that: (1) The extracurricular implementation at MIN Sibuhuan was very good in terms of the scores obtained by students, namely the highest score was 94 and the lowest was 78. Data analysis techniques using descriptive analysis, product moment inferential and hypothesis testing. (2) The learning achievement of students at MIN Sibuhuan who take part in extracurriculars is very good, judging by the test results obtained, namely the highest score is 90 and the lowest score is 63. (3) the research results prove that extracurricular activities have a positive influence on students. Because $t_{count} > t_{table}$ ($3.55 > 2.024$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the hypothesis proposed is in accordance with the results of the study, namely that there is a significant influence between extracurricular activities on student achievement at MIN Sibuhuan.*

Keywords: *Extracurricular, Student Achievement.*

Abstrak. Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV MIN Sibuhuan. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler di MIN Sibuhuan. Mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di MIN Sibuhuan. Mengetahui apakah ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MIN Sibuhuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 siswa, jumlah keseluruhan populasi terdiri dari 12 laki-laki dan 26 perempuan. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, inferensi produk, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan ekstrakurikuler di MIN Sibuhuan sangat baik dilihat dari nilai siswa yaitu nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 78. (2) Prestasi akademik siswa MIN Sibuhuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangat baik, terlihat dari hasil tes yang diperoleh yaitu nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 63. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki efek positif pada siswa. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,55 > 2,024$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MIN Sibuhuan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Prestasi Belajar Siswa.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat diperoleh di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Biasanya, pendidikan dimulai pada tingkat sekolah dasar atau disebut SD. Sesuai dengan Pasal 17 UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang mendasari pendidikan menengah. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sekolah dasar perlu diperhatikan untuk mempersiapkan peserta didik yang berkualitas memasuki sekolah menengah.

Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan akademik yang maksimal.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, yang meliputi dua aspek, meliputi aspek fisiologis (yang bersifat fisik) dan aspek psikologis, yang meliputi kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi, dan keaktifan siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri, meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial, yang meliputi keadaan sekolah, ruang kelas, keadaan cuaca, waktu mengajar yang digunakan, dan lain-lain.

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, peserta didik tidak cukup diberikan materi pelajaran yang terdapat dalam materi kurikulum yang ada dan berlaku di sekolah, melainkan juga perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan diluar kurikulum pelajaran tersebut dikemas dalam sebuah wadah atau program yang ditujukan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswa kearah yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah yang diselenggarakan baik di luar sekolah maupun di sekolah, dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam berbagai bidang studi, membimbing bakat dan minat masing-masing siswa dan mampu membentuk pribadi atau siswa yang mandiri (B. Surio Subroto, 1997). Untuk mencapai prestasi yang optimal, siswa tidak cukup diberikan materi pelajaran yang terkandung dalam bahan ajar yang ada dan berlaku di sekolah, tetapi mereka juga membutuhkan kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan yang melampaui kurikulum suatu pelajaran dikemas dalam

wadah atau program yang dirancang untuk mendukung proses pendidikan, yang selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan siswa ke arah yang lebih maju.

MIN Sibuhuan merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa, namun tidak semua siswa mengikutinya. MIN Sibuhuan merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas baik secara fisik maupun mental. Hal ini karena Madrasah Ibtidayah cukup dikenal di tingkat pemula di Sibuhuan.

Dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan potensi sumber daya siswanya, MIN Sibuhuan membekali siswanya dengan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain: Pramuka, UKS, Baca dan Tulis Al Quran serta Pidato. Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tidak lepas dari petunjuk/bimbingan pelatih yang menguasai atau ahli dalam bidang kegiatan agar waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan dalam program ekstrakurikuler didasarkan pada tujuan kurikulum sekolah. Melalui berbagai kegiatan ekstra kurikuler, siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya. Diharapkan kegiatan ekstra kurikuler yang terdapat di MIN Sibuhuan, selain berpikir, berani mengambil resiko dan disiplin.

KAJIAN TEORITIS

1. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Esktrakurikuler

Ekstrakurikuler menurut Kurniasih (2012) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan diluar pelajaran (kegiatan kurikulum) sifat kegiatan pendidikan non formal digunakan untuk membantu siswa mengisi waktu senggang secara terarah disamping memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung yang bersifat praktis.

Ada pula yang mendefenisikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah/madrasah ataupun di luar dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya (Departemen Agama 2019. t.t.).

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstakurikuler adalah kegiatan pengayaan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran agar dapat

memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari siswa dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu atau beberapa bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa sesuai dengan minat, bakat, serta kreativitasnya masing-masing, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler pada dasarnya adalah untuk membentuk pribadi siswa yang utuh baik lahir maupun batin. Sebab dalam kegiatan yang mereka ikuti merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki manfaat yang tinggi serta dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Depdikbud 1984, t.t.) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan, yakni :

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan serta pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

e. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Begitu banyak kegiatan di luar kelas yang termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler, adapun jenis-jenis ekstrakurikuler menurut Siti Latifah (2018). adalah :

1) Kegiatan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Jenis kegiatannya adalah: (a) melaksanakan peribadatan sesuai dengan agamanya masing-masing, (b) memperingati hari-hari besar agama, (c) membina kegiatan toleransi antar umat beragama, (d) mengadakan lomba yang bersifat keagamaan, (e) menyelenggarakan kegiatan seni yang bernafaskan keagamaan.

2) Kegiatan pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara

Jenis kegiatannya adalah : (a) melaksanakan upacara bendera pada hari Senin, serta hari-hari besar nasional, (b) melaksanakan bakti sosial, (c) melaksanakan lomba karya tulis, (d) melaksanakan pertukaran pelajar antar provinsi, (e) menghayati dan mampu menyanyikan lagu-lagu nasional.

3) Kegiatan pembinaan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Jenis kegiatannya adalah: (a) melaksanakan tata tertib sekolah, (b) melaksanakan baris-berbaris (c) mempelajari dan menghayati sejarah pejuang bangsa, (d) melaksanakan

wisata siswa dan kelestarian lingkungan alam, (e) mempelajari dan menghayati semangat perjuangan para pahlawan bangsa.

4) Kegiatan pembinaan kepribadian dan budipekerti luhur

Jenis kegiatannya adalah: (a) melaksanakan pedoman penghayatan dan pengamalan pancasila, (b) melaksanakan tata karma pergaulan, (c) menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran rela berkorban dengan perbuatan amal. (d) meningkatkan sikap hormat siswa terhadap orangtua, guru, dan sesama teman di lingkungan masyarakat.

5) Kegiatan pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan

Jenis kegiatannya adalah: (a) mengembangkan peran siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), (b) melaksanakan latihan kepemimpinan siswa, (c) mengadakan forum diskusi ilmiah, (d) mengadakan media komunikasi OSIS, (e) mengorganisir suatu pementasan atau bazar.

6) Kegiatan pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan

Jenis kegiatannya adalah: (a) meningkatkan keterampilan dalam menciptakan sesuatu lebih berguna, (b) meningkatkan keterampilan di bidang teknik, elektronik, pertanian dan peternakan, (c) meningkatkan usaha-usaha keterampilan tangan, (d) meningkatkan usaha koperasi sekolah (e) meningkatkan penyelenggaraan perputakaan sekolah.

7) Kegiatan pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi

Jenis kegiatannya adalah: (a) meningkatkan usaha kesehatan sekolah, (b) meningkatkan kesehatan mental, (c) menyelenggarakan kantin sehat, (d) menyelenggarakan lomba berbagai macam olahraga.

8) Kegiatan pembinaan persepsi, apersepsi dan kreasi seni

Jenis kegiatannya adalah: (a) meningkatkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang seni, (b) menyelenggarakan sanggar belajar semacam tari, (c) meningkatkan daya cipta seni, (d) memamerkan, memamerkan hasil berbagai cabang seni.

f. Kegiatan Ekstrakurikuler Di MIN Sibuhuan

Begitu banyaknya jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang penulis angkat di MIN Sibuhuan, yaitu:

1. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
2. Pramuka
3. Baca Tulis Qur'an
4. Pidato

2. Pretasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan.

Menurut Susilana (2007:05) “Prestasi adalah suatu hasil usaha yang telah dicapai siswa yang telah mengadakan suatu kegiatan belajar disekolah dan usaha yang dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku hasil perubahan tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan belajar sendiri adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan ini terjadi dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti diantaranya pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, serta dalam berbagai kemampuan lainnya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mendapatkan suatu perubahan yang kemudian baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan merupakan sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) serta bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai. Adapun tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidaklah sama. Ada prestasi belajar siswa yang baik dan adapula yang buruk, tergantung siswa itu bagaimanakah cara belajarnya. Siswa yang sungguh-sungguh dalam belajar akan memperoleh prestasi yang baik dan memuaskan. Sedangkan sebaliknya jika siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar maka prestasinya juga akan buruk dan tidak memuaskan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Studi lapangan yaitu pengumpulan data dengan cara meneliti lapangan di tempat penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti (Hussaini Usman). merupakan penelitian yang diterima dan diamati langsung dari responden dan objek yang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini direpresentasikan dengan angka. Hal ini sejalan dengan Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang membutuhkan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, dan hasil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 siswa, jumlah keseluruhan populasi terdiri dari 12 laki-laki dan 26 perempuan. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, inferensi produk, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah tanggapan atas pernyataan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat memperkuat hipotesis atau tanggapan sementara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MIN Sibuhuan.

Tabel 1 menjelaskan bahwa berdasarkan tanggapan terhadap indikator ekstrakurikuler dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat meningkatkan semangat siswa terhadap sekolah sehingga mencapai prestasi akademik yang baik.

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu kegiatan pembelajaran di kelas. Kepala Sekolah MIN Sibuhuan menyatakan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mendorong siswa untuk aktif, membuat mereka merasa percaya diri, berpengalaman, dan disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat ditransfer ke dalam kegiatan belajar mereka, selama di kelas. Dengan demikian, kegiatan ekstra kurikuler diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa di kelas (Edison Amanegoro, S.Pd).

Tabel 1. Persentase hasil angket kegiatan ekstrakurikuler

NO	Kegiatan Ekstrakurikuler	Persentase			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Pramuka	58,6%	33,8%	7,6%	0%
2	Usaha Kesehatan Sekolah	61,4%	35,6%	2,6%	0,4%
3	Baca Tulis Qur'an	56,6%	33,8%	9,2%	0,4%
4	Pidato	54,4%	36,8%	8,8%	0%

Berdasarkan observasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN Sibuhuan, untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada umumnya 58,6% siswa menjawab selalu, 33,8% menjawab sering, 7,6% menjawab kadang-kadang, dan 0% tidak pernah menjawab. Berdasarkan jawaban dari beberapa pertanyaan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler Pramuka dapat meningkatkan semangat siswa terhadap sekolah sehingga dapat mencapai hasil akademik yang baik.

Selain itu, untuk kegiatan ekstrakurikuler upaya kesehatan sekolah secara keseluruhan, siswa yang selalu menjawab sebesar 61,4%, siswa yang sering menjawab sebesar 35,6%, siswa yang kadang-kadang menjawab sebesar 2,6%, dan siswa yang tidak pernah menjawab sebesar

0,4%. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler usaha kesehatan sekolah dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pola hidup sehat.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler membaca dan menulis Al Quran, secara umum 56,6% siswa selalu menjawab, 33,8% siswa sering menjawab, 9,2% siswa kadang-kadang menjawab, dan 0,4% tidak pernah menjawab. Jadi, berdasarkan persentase yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa setelah siswa mengikuti ekstrakurikuler membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah, siswa lebih lancar membaca Al-Qur'an, dapat menulis huruf hijayi, menghafal lebih banyak ayat, suka menulis. mengikuti lomba-lomba agama dan lebih rajin sekolah.

Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pidato, secara umum 54,4% siswa selalu menjawab, 36,8% siswa sering menjawab, 8,8% siswa kadang-kadang menjawab, dan 0% siswa tidak pernah menjawab. Berdasarkan persentase yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa setelah keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pidato di sekolah, siswa lebih berani berbicara kepada orang banyak, berbicara lebih lancar, dan mempresentasikan hasil diskusinya kepada audiens dengan lebih berani. kelas, jawab pertanyaan guru dengan lebih berani dan lebih rela mengikuti lomba pidato.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,55$, jika dibandingkan dengan tabel pada probabilitas kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) $= N - 2 = 38 - 2 = 36$, maka nilainya dari $t_{tabel} = 2,024$. Dengan demikian, terlihat nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $3,55 > 2,024$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa mempengaruhi kinerja mereka di kelas.

PEMBAHASAN

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Dilakukan Oleh Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan semangat siswa terhadap sekolah sehingga mencapai keberhasilan akademik yang baik. Ini sesuai dengan apa disampaikan oleh Pembimbing Ekstrakurikuler Pramuka, beliau menjelaskan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat merangsang aktivitas belajar, disiplin, keterampilan, dan percaya diri akademik siswa. Selain itu, mahasiswa juga bertanggung jawab untuk memecahkan masalah, memecahkan masalah dengan adanya camp, mereka berusaha mandiri dalam kegiatan tersebut (Azhar Syukri Nasution, S, Pd, 2023). Pengawas ekstrakurikuler kesehatan di sekolah juga menyatakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler

lebih antusias, terutama siswa yang bercita-cita menjadi dokter. Mereka lebih aktif bertanya tentang pola hidup sehat, nama alat kesehatan dan obat-obatan di sekolah serta fungsinya (City Holiday Nasution, S.Pd).

Ketua ekstrakurikuler membaca dan menulis Al-Qur'an, ia mengatakan, minat siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sangat baik karena dukungan orang tua kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain dukungan orang tua, siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba kaligrafi, Musabaqah Tilawatil Quran (Masdiya Sudarna Tanjung, S.Pd.I).

Pelatih ekstrakurikuler pidato juga menyatakan bahwa ekstrakurikuler pidato dapat melatih keberanian dan keterampilan siswa di depan orang banyak, serta meningkatkan pengetahuan siswa tentang komposisi pidato. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu kegiatan pembelajaran di kelas. Kepala Sekolah MIN Sibuhuan menyatakan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mendorong siswa untuk aktif, membuat mereka merasa percaya diri, berpengalaman, dan disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat ditransfer ke dalam kegiatan belajar mereka, selama di kelas. Dengan demikian, kegiatan ekstra kurikuler diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa di kelas (Edison Amanegoro, S.Pd).

2. Siswa Berprestasi

Nilai semester I tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 63 untuk 1 orang atau sekitar 2,6%, sedangkan nilai tertinggi 80 untuk 6 orang atau sekitar 15,8%, siswa yang mendapat nilai 88 poin dan 78 masing-masing untuk 4 orang atau sekitar 10,5%, siswa yang mendapat skor masing-masing 86, 82 dan 81 poin untuk 3 orang atau sekitar 7,9%, dan siswa yang mendapat skor masing-masing 85, 84, 83 dan 74 poin untuk 2 orang atau sekitar 5,3%, dan siswa yang mendapat nilai 87, 79, 77, 72, 70 dan 63 sebanyak 1 orang atau masing-masing sekitar 2,6%.

3. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Siswa

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,50$, jika dibandingkan dengan tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau probabilitas error 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 38 - 2 = 36$, maka nilai $t_{tabel} = 2,024$. Dengan demikian, terlihat nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,50 > 2,024$.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu "Ada pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MIN Sibuhuan" dapat diterima atau dipastikan kebenarannya. Sehingga dengan

adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat mempengaruhi prestasi akademis siswa belajar secara langsung atau tidak langsung, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MIN Sibuhuan mencapai 38 siswa dengan rata-rata nilai ulangan 81,07.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor eksternal kegiatan pendidikan siswa. Guru pengawas kegiatan ekstrakurikuler harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa agar mampu mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengarahkan apa yang telah diperoleh dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dapat menunjang proses belajar mengajar siswa sehingga tujuan siswa dapat tercapai. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu siswa dalam proses penyelesaian tugas dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga kegiatan ekstrakurikuler memiliki keterkaitan dan peran yang sangat penting dalam pencapaian siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} = 3,55$, jika dibandingkan dengan tabel pada probabilitas kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 38 - 2 = 36$, maka nilai $t_{tabel} = 2,024$. Dengan demikian, terlihat nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,55 > 2,024$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat memberikan peluang bagi siswa untuk mencapai hasil, tidak hanya dengan menitikberatkan pada kegiatan akademik, kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan juga dapat memberikan dampak yang besar bagi sekolah. Siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler rata-rata mendapat nilai tinggi, mulai dari 95 hingga 71, dan mendapatkan peringkat kelas. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat digolongkan sebagai siswa berprestasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi siswa. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,50 > 2,024$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*. 03(02).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asnawi, J. M. (2009). *Jurus-jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*. Diva Pres.
- DEPARTEMEN AGAMA 2019.pdf. (t.t.).
- DEPDIKBUD 1984.pdf. (t.t.).
- Ismail Tolla, A. E. A. (1987). *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan (Vol. 2)*. FIP IKIP.
- Kurniasih, U. (2012). Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa MIN Kampung Jati Jakarta Timur. *UIN Jakarta*, 70.
- Prasetya, Y. (2019). *Pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka*.
- Sagala, S. (2010). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Latifah, Siti. (2018). *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X Sma N 1 Boja*.
- Sudjana, N. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah (Revisi)*. Rineka Cipta.
- Susilawati, H. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa MTS Negeri Jatinunggal Kabupaten Sumedang*. 4.
- Syah, M. (2001). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Usman, H., & Pornomo, S. A. (2000). *Metodologi Penelitian Sosial (3 ed.)*. Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Grafindo.
- Yahya, M. A. (2022). *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Di Sdn Tanabangka Kabupaten Gowa*.
- Z, Z., & Sayuti, W. (2006). *Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.